

PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 9 BUJUNG TANGAYA KABUPATEN PANGKEP

H. Mukhtar

SD. Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep

Email: mukhtarpankep88@gmail.com

Abstract:

The implementation of this research is motivated by the low learning interest of students in Islamic religious education subjects, this makes learning activities become saturated and seem tiring. The use of less varied methods and strategies makes students feel bored in learning. The use of the card sort method is expected to be able to foster requests and activate students in learning. The results showed the implementation of the first cycle showed an average value of 71. Student learning outcomes in the first cycle there were 21 percent of students get a low category. Whereas 21 percent of students scored moderately, 52 percent received high marks, and there were 11 percent of students rated very high. In the second cycle increased with the results achieved as many as 7 students (37 percent) get a high category while 12 students (63 percent) get a score with a very high category with an average value of 88, and indicators of success achieved are 95 percent.

Abstrak:

Pelaksanaan penelitian ini dilatar belakangi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini menjadikan aktifitas pembelajaran menjadi jenuh dan terkesan melelahkan. Penggunaan metode dan strategi yang kurang bervariasi menjadikan peserta didik merasa jenuh dalam belajar. Penggunaan metode card sort diharapkan mampu menumbuhkan minat dan mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan rata-rata nilai 71. Hasil belajar peserta didik pada siklus I terdapat 21 persen peserta didik mendapatkan kategori rendah. Sedangkan 21 persen peserta didik mendapat nilai sedang, 52 persen mendapat nilai tinggi, dan terdapat 11 persen peserta didik mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil yang dicapai sebanyak 7 orang peserta didik (37 persen) mendapatkan kategori tinggi sedangkan 12 orang peserta didik (63 persen) mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 88, dan indikator keberhasilan yang dicapai adalah 95 persen.

Kata Kunci: Metode Card Sort, Peningkatan Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang perenannya dimasa akan datang.¹ Pendidikan merupakan bagian

terpenting dan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan maka perjalanan manusia tidak akan terarah dan tidak beraturan. Kehidupan manusia dan pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nasib generasi mendatang. Kepentingan akan pendidikan tidak terbatas pada individu saja, namun meliputi semua unsur yang ada. Dengan adanya pendidikan

¹Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). h. 2.

manusia akan memahami aturan dan mengetahui tujuan dari penciptaanya sebagai manusia dimuka bumi.

Dunia pendidikan memberikan pemahaman kepada kita tentang interaksi edukatif. Intraksi edukatif dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat esensial dan interkasi ada disebabkan karena terjadinya proses transfer pengetahuan untuk membelajarkan peserta didik. Hal ini menjadikan pendidik harus memiliki kemampuan serta mampu menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik, agar berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa prose belajar merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Salah satu komponen yang terdapat dalam dunia pendidikan meliputi setrategi dan metode belajar. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi.²

Awal mula strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara menggunakan kekuatan untuk meraih suatu kemenangan. Untuk itu dalam menyusun strategi ini diperlukan berbagai perhitungan baik berupa faktor dari dalam maupun dari luar. Sebagai seorang pendidik tentunya berkewajiban memberikan motivasi dan memfasilitasi peserta didik dalam memberikan layanan pendidikan. Pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting karena merupakan perwujudan dari efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan di sekolah utamanya sekolah yang berada plosok pedesaan masih dilakukan secara monoton (pendidik masih menjadi pusat pembelajaran) dan jauh dari kata mengaktifkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Strategi dan model pembelajaran ini masih menjadi pilihan utama sebageian pendidik, karena dianggap strategi ini sangat prkatis serta

tidak menyita banyak waktu saat kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan strategi *teacher cenetered* ini, menyebabkan tujuan dan hasil pembelajaran yang ditentukan tidak tercapai secara maksimal. Fenomena perkembangan dan kemajuan zaman juga menjadi faktor yang membuat peserta didik di SD memiliki sikap bosan dalam belajar PAI sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Faktor yang mempengaruhi juga disebabkan kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyajikan materi ajar yang terkesan monoton.

Model pembelajaran dengan menggunakan fasilitas sortir kartu yang berisi indeks materi serta rincian dalam menyusun materi secara kelompok membuat peserta didi dapat berpartisipasi dengan baik selama mengikuti pembelajaran, karena dalam penyajian materi yang diberikan dan disajikan dengan strategi permainan. Dalam kegiatan ini pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan membantu peserta didik dalam belajar, pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* serta peserta didik menjadi pusat dalam pembelajaran (*student centered*), diharapkan mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dari hal tersebut di atas peneliti melakukan penelitian dengan tema "*Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep*"

Berdasar pada latar belakang yang di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode card sort dalam peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep?
2. Apakah metode card sort dapat meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep?

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2011), h. 127.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan tahapan pelaksanaan penelitian meliputi empat tahapan penelitian yaitu melakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep, dengan lama penelitian yang digunakan selama dua bulan. Dengan memfokuskan pada penggunaan metode card sort dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam. Dalam melakukan penelitian menggunakan prosedur penelitian dengan dua siklus dimana setiap siklus yang diteliti dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan tujuan yang akan dicapai, dengan berpatokan pada perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis yang digunakan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan data persentase dalam melihat kegiatan dan fakta lapangan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *card short*.

III. KERANGKA TEORI

A. Metode Card Sort

Metode secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani yaitu "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan kata "*hodos*" yang berarti jalan. Dengan kata lain metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.³ Sedangkan secara terminologi, metode diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu perubahan-perubahan pada keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi bila dipandang secara lebih jelasnya, metode dapat diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 30.

secara sistematis. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik yang profesional dan kreatif akan memilih suatu metode mengajar yang lebih tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar peserta didik yang dibutuhkan.⁴

Belajar secara istilah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Skinner bahwa belajar adalah suatu perilaku menjadi lebih baik.⁵ Walau pada hakikatnya belajar merupakan usaha yang dilakukan orang dewasa untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kearah pendewasaan.

Sasaran dari pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik kepada peserta didik. Peserta didik pada dasarnya telah memiliki pengetahuan awal dari lingkungan mereka masing-masing akan tetapi dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan tersebut ditingkatkan sampai kepada ranah penalaran. Sehingga setiap pembelajaran relevan dengan permasalahan yang terjadi dilapangan.⁶

Menurut Melvin L. Siberman bahwa Metode Pembelajaran card sort yakni metode pembelajaran yang menuntut peserta didik dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan pencocokan Kartu kedalam kategori-kategori jawaban tertentu. Metode pembelajaran ini berbasis (*active learning*).⁷ Metode belajar card sort adalah metode belajar dengan cara memilah dan memilih kartudengan tujuan dari strategi ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*..., h. 31.

⁵Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 9.

⁶Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Pendidik* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 80.

⁷Melvin. L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 169.

terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Kemudian Hartono menyatakan kartu sortir (card sort) adalah “suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.”⁸

Pembelajaran menggunakan metode card sort merupakan pembelajaran yang menekankan agar peserta didik active mengikuti pelajaran di setiap waktu. Dimana pada kegiatan pembelajaran ini setiap peserta didik diberikan index yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kartu index tentang materi yang dimilikinya. Selanjutnya peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Dalam pembelajaran ini pendidik lebih banyak berlaku sebagai fasilitator serta menjelaskan materi yang telah dibahas atau belum dimengerti oleh peserta didik.⁹ Metode pembelajaran ini berfungsi sebagai cara dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan, isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dan meningkatkan hasil belajar dan minat belajar.

B. Menumbuhkan Minat Belajar dengan Metode Card Sort pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kebekuan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang masih monoton dan statis, serta keengganan pendidik menggunakan model pembelajaran yang lebih menyenangkan karena berbagai kekhawatiran. Sebagaimana dijelaskan di atas, peneliti mencoba menerapkan perpaduan model pembelajaran card sort di SD dengan menekankan aspek kerjasama, berpikir aktif dan cepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan

belajar mengajar pendidik harus mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan prestasinya dengan memperhatikan beberapa prinsip dalam peningkatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang antara lain; pendidik harus mampu memberikan antara reward dan punishment, kebermaknaan, penguasaan, penggunaan model, komunikasi yang bersifat terbuka, pemberian tugas yang menantang, latihan yang tepat, penilaian tugas, penataan kondisi yang menyenangkan, keragaman pendekatan dan pengamalan.¹⁰

Model ini menetapkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang terlibat aktif dalam menyerap pengetahuan karena pendidik yakin bahwa *student centered* akan lebih efektif daripada *teacher centered*. Dengan menggunakan metode card sort dalam pembelajaran diharapkan peserta didik menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal yang pada akhirnya berjuang pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju pencapaian tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar akan lebih baik jika ada bantuan media.¹¹ Penggunaan model pembelajaran seperti yang peneliti gunakan dapat memudahkan peserta didik menerima pelajaran yang diberikan pendidik dan diusahakan dapat menggunakan sebanyak mungkin, makin banyak alat indera yang digunakan untuk mempelajari sesuatu semakin mudah diingat apa yang dipelajari.

Pembelajaran Siklus I:

Siklus I merupakan langkah awal yang penting dikarenakan analisis hasil

⁸Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h. 94.

⁹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 79-80.

¹⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 72.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120-122.

tindakan pembelajaran akan dijadikan sebagai refleksi untuk pembelajaran siklus II. Sebagaimana dalam metode yang diuraikan bahwa dalam tulisan ini ada empat tahapan menerapkan metode card sort dalam pembelajaran yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan ini peneliti melakukan persiapan berdasar pada pengalaman pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran pendidikan agama Islam dengan KD 1.1 Membaca surah al-Fatihah dengan lancar, dengan melakukan tindakan:

- a. Merancang dan menggunakan instrumen serta media pembelajaran.
- b. Merencanakan berbagai metode dalam menambah motivasi peserta didik agar di dalam ruangan lebih menarik perhatian untuk belajar.
- c. Media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran card sort berkaitan dengan materi yang akan disajikan.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk melakukan pengamatan proses belajar, lembar penilaian.

Pada siklus I peneliti berkeinginan mengathui penerapan metode card sort dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik di kelas IV SD 9 Negeri Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep dengan mampunya peserta didik mengatahui dan bahkan menjalaskan materi KD 1.1 Membaca surah al-Fatihah dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama siklus I sesuai materi yang diajarkan KD. 1.1 Membaca surah al-Fatihah dengan lancar, dengan langkah tindakan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dimulai membuka pertemuan dengan memberikan salam pada peserta didik sebagaimana pengalaman dan sudah menjadi kebiasaan sebelum memulai pelajaran.

- b. Melakukan pengecekan kehadiran dan dilanjutkan apresepsi, dan berdiri di depan kelasa untuk memulai pelajaran dengan menjelaskan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menerapkan strategi card sort dengan membagikan masing-masing satu kartu pada peserta didik.
- d. Melakukan pengacakan kartu sebelum dibagikan ke peserta didik
- e. Selanjutnya peserta didik berkeliling mencari dan mencocokkan kartu yang sama untuk didiskusikan selama 10-15 menit, sebelum ditempelkan di papan tulis pada tabel yang telah dibuat.
- f. Peserta didik memberikan respon dengan berbicara tentang pemahaman yang mereka ketahui berdasarkan informasi yang mereka terima dari card sort.
- g. Peserta didik diminta membacakan hasil tempelan card sort sekaligus peneliti menjelaskan dan mencocokkan jawaban yang sebenarnya.
- h. Memberikan refleksi dan penguatan dan memberikan pujian atas hasil belajar yang mendapat nilai tertinggi.
- i. Peneliti dan peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi KD. 1.1 Membaca surah al-Fatihah dengan lancar. Setelah itu peneliti memberikan tes dengan membagikan lembar soal siklu I, bagian akhir ditutup dengan mengucapkan *alhamdulillah* dan salam.

Implemenatasi sklus I dalam penelitian ini berjalan dengan semestinya, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan, namun tahapan ini berjalan dengan maksimal.

3. Tahap Observasi Siklus I

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi aktifitas peserta didik dengan:

- a. Adanya pembagian kartu indeks
- b. Peserta didik mencari kartu yang sama dengan cara berkeliling dalam ruangan
- c. Peserta didik melakukan diskusi dengan teman pemilik kartu yang sama

untuk ditempelkan pada tabel yang telah ditentukan.

- d. Peserta didik mendengarkan penjelasan peneliti dari materi yang diajarkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap penguasaan materi pembelajaran tentang KD. 1.1 Membaca surah al-Fatihah dengan lancar, berdasar dari tindakan hasil observasi katifitas peserta didik di atas. Observasi yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan pada siklus I menunjukkan kegiatan dengan kategori baik dan bahkan hasilnya cukup memuaskan. Pertemuan akhir pada siklus I dilanjutkan dengan memberikan tes untuk mengetahui apakah minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SD 9 Negeri Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep memiliki peningkatan saat menggunakan metode card sort dengan catatan perolehan hasil tes akhir siklus I sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 34	Sangat rendah	0	0 %
35- 4	Rendah	4	21 %
55-64	Sedang	3	16 %
65-84	Tinggi	10	52 %
85-100	Sangat tinggi	2	11 %
Jumlah		19	100%

Tabel frekuensi di atas menunjukkan minat belajar peserta didik dari siklus I yang telah dilaksanakan peneliti terdapat 21 persen peserta didik mendapatkan kategori rendah. Sedangkan 16 persen peserta didik mendapat nilai sedang, 52 persen mendapat nilai tinggi, dan terdapat 11 persen peserta didik mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi.

4. Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I dan untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk

perbaikan pada siklus II dengan memberikan kesempatan pada peserta didik yang memiliki minat yang rendah dengan melakukan berbagai perbaikan-perbaikan pada pembelajaran siklus II.

Pembelajaran Siklus II

Sama halnya pada siklus I dalam penelitian ini juga menggunakan empat tahapan dalam menerapkan metode card sort dalam pembelajaran yang merupakan tindakan pembelajaran lanjutan berdasarkan tahap refleksi siklus I, adapun tahapan pembelajaran pada siklus II yaitu:

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II diawali dengan kembali mempersiapkan instrumen dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai alat mengukur pemahaman peserta didik ketika materi pelajaran selesai diajarkan. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan dalam menerapkan metode card sort dengan:

- Mempersiapkan soal untuk test untuk mengetahui hasil belajar.
- Mempersiapkan berbagai metode dalam memberikan motivasi belajar agar kondisi belajar menyenangkan.
- Menyediakan media pembelajaran card sort.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk melakukan pengamatan hasil belajar peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama siklus I sesuai materi yang diajarkan KD. 1.2 Membaca surah al-Ikhlash dengan lancar dengan langkah tindakan pembelajaran sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran sama halnya dengan siklus I diawali membuka pertemuan dengan memberikan salam sebelum memulai pelajaran.
- Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan apresepasi, dan berdiri di depan kelas

- untuk memulai pelajaran dengan menjelaskan tentang akhlak mulia.
- Menerapkan metode card sort dengan membagikan masing-masing satu kartu pada peserta didik berkaitan dengan materi 1.2 Membaca surah al-Ikhlas dengan lancar.
 - Melakukan pengacakan kartu sebelum dibagikan ke peserta didik
 - Menerapkan metode card sort dengan membagikan masing-masing satu kartu pada peserta didik.
 - Selanjutnya peserta didik berkeliling mencari dan mencocokkan kartu yang sama untuk didiskusikan selama 10-15 menit, sebelum ditempelkan di papan tulis pada tabel yang telah dibuat.
 - Peserta didik memberikan respon dengan berbicara tentang pemahaman yang mereka ketahui berdasarkan informasi yang mereka terima dari card sort.
 - Peserta didik diminta membacakan hasil tempelan card sort sekaligus peneliti menjelaskan dan mencocokkan jawaban yang sebenarnya.
 - Memberikan refleksi dan penguatan dan memberikan pujian atas hasil belajar yang mendapat nilai tertinggi.
 - Peneliti dan peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua dan pendidik. Setelah itu peneliti memberikan tes dengan membagikan lembar soal siklus II, bagian akhir ditutup dengan mengucapkan *alhamdulillah* dan salam.

Implementasi siklus II dalam penelitian ini berjalan dengan semestinya, meskipun dalam pelaksanaannya pada tahapan ini berjalan dengan maksimal. Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Observasi Siklus II

Pada tahap pengamatan dari pertemuan yang dilakukan pada siklus II dan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran melalui observasi aktifitas peserta didik dengan aspek yang dinilai yaitu:

- Kembali melakukan pembagian kartu indeks pada peserta didik.
- Peserta didik diminta mencari kartu yang sama dengan cara berkeliling dalam ruangan dan bergabung dengan temannya dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta melakukan diskusi dengan teman yang kartu sama untuk ditempelkan pada tabel yang telah ditentukan.
- Peserta didik mendengarkan point penjelasan dari materi yang diajarkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap penguasaan materi pembelajaran tentang perilaku akhlak mulia, berdasar dari tindakan hasil observasi aktifitas peserta didik di atas, Maka observasi yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan pada siklus II menunjukkan kegiatan dengan kategori sangat baik dan bahkan hasilnya sangat memuaskan. Pertemuan pada siklus II dilanjutkan dengan memberikan tes akhir untuk mengetahui apakah minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep memiliki peningkatan saat menggunakan metode card sort dengan catatan perolehan hasil tes akhir siklus II sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-34	Sangat rendah	-	0 %
35-54	Rendah	-	0 %
55-64	Sedang	-	0 %
65-84	Tinggi	7	37 %
85-100	Sangat tinggi	12	63 %
Jumlah		19	100 %

Tabel frekuensi di atas menunjukkan minat belajar peserta didik dari siklus II tidak terdapat peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori sangat rendah. Sedangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Terbukti kategori nilai diperoleh 7 orang atau 37

persen mendapat nilai tinggi dan 12 orang atau 63 persen mendapat nilai sangat tinggi.

4. Tahap Refleksi

Model pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil yang dicapai sebanyak 7 orang peserta didik (37 persen) mendapatkan kategori tinggi sedangkan 12 orang peserta didik (63 persen) mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 88. Data hasil penelitian yang diperoleh melalui lembar observasi minat peserta didik siklus II berjalan dengan baik dan mencapai hasil maksimal dibandingkan siklus sebelumnya dalam pelaksanaan tindakan menerapkan metode card sort untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam di kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep terbukti dengan pencapaian persentase sangat baik. Adanya partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung, perhatian terhadap materi ajar, keaktifan dalam kelompok, dan bahkan bertanya, hal demikian memberikan pengaruh positif terhadap minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi
0 – 34	Sangat rendah	0
35 – 54	Rendah	4
55 – 64	Sedang	3
65 – 84	Tinggi	10
85 – 100	Sangat tinggi	2
Jumlah	19	100%

Berdasarkan tabel di atas dari perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dengan jelas bahwa nilai rata-

rata siklus I adalah dengan nilai 71 sedangkan pada siklus II mendapat nilai rata-rata 88 sehingga ketika melihat perbandingan hasil belajar mengalami peningkatan sebanyak 17 point

Indikator keberhasilan pada setiap penerapan metode card sort dalam peningkatan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik di kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep, dalam lembar observasi menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik dari setiap aspek yang diamati. Pada siklus II peserta didik menunjukkan peningkatan minat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam terbukti dengan ketercapaian hasil belajar sampai pada kategori Tinggi 37 persen dan 63 persen pada kategori sangat tinggi.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan penelitian ini berlangsung dengan dua siklus, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik melakukan kegiatan yang dirancang oleh peneliti sebagaimana yang dalam RPP. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan memberikan penjelasan dari setiap materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode card sort. Pada saat menggunakan strategi ini peneliti memberikan langkah-langkah sesuai pada tahapan yang dilaksanakan dalam setiap siklus.

Pelaksanaan siklus I menunjukkan minat belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan peneliti, peserta didik mendapat 21 persen kategori rendah. Sedangkan 16 persen peserta didik mendapat nilai kategori sedang, 52 persen mendapat nilai kategori tinggi, dan terdapat 11 persen peserta didik mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil yang dicapai sebanyak 7 orang peserta

didik (37 persen) mendapatkan kategori tinggi sedangkan 12 orang peserta didik (63 persen) mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 88. Data hasil penelitian yang diperoleh melalui lembar observasi minat peserta didik siklus II berjalan dengan baik dan mencapai hasil maksimal dibandingkan siklus sebelumnya dalam penggunaan metode card sort untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam di kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep terbukti dengan pencapaian persentase sangat baik.

Langkah perbaikan pada tindakan yang dilakukan saat proses pembelajaran siklus II memberikan dampak yang positif pada hasil belajar peserta didik sehingga minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam mencapai 95 persen dari ketuntasan hasil belajar selama proses pembelajaran. Dengan demikian dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi bahwa penerapan metode card sort dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan di lapangan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode card sort dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SD Negeri Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep peserta didik memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan bernilai positif. Dengan penggunaan strategi card sort peserta didik mulai aktif dan ikut berpartisipasi, tidak merasa bosan, serta mengetahui dan menemukan konsep baru selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) ber-langsung.

2. Berdasar pada hasil penelitian yang dicapai dari kegiatan penerapan metode card sort meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas IV SD Negeri Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep. Hasil perolehan belajar dari setiap siklus mendapat peningkatan terhadap minat belajar, keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dengan jelas bahwa nilai rata-rata siklus I berada pada nilai 71 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata 88, sehingga ketika melihat perbandingan hasil belajar sangat mengalami peningkatan yang sangat baik dengan persentase sebesar 17 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Abdul Majid, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. III: Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta,
- Gunawan, Heri. 2004. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hamalik, Omar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia).
- Ismail SM, .2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Cet. V; Semarang: UPT UNNES..
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*, Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Yang Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2003. *Belajar dan Fakator-faktor yang Mempengaruhi*, Cet. IV; Jakarta: Asdi Masatya.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. X; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2010. *Metodologi penelitian Pendidikan*, Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2001. *Psikology Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Tayibnafis, Farid Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Konsorsium 7 PTAI. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Surabaya: Lapis PGMI.
- Usman, M. Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Usman, Moh. Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- W. Gulo. 2004. *Starategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grapindo.
- Wahyudi, Dedi. 2008. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel, WS. 1989. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Gramedia.